

Kajati DIY Harus Bisa Memberikan Perubahan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY harus bisa memberikan perubahan dan pelayanan maksimal kepada masyarakat DIY. Selain itu, juga dapat bertindak tak hanya sebagai pekerja kantoran, namun juga harus menjadi pekerja peradaban dan berperan serta mempererat komunikasi antar Forkompinda DIY.

"Saya berharap Kajati DIY bisa memberikan perubahan dan layanan maksimal kepada masyarakat luas," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat menerima silaturahmi Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY, Sumardi SH, MH di Gedhong Wilis, Komplek Kepatihan, Selasa (2/6). Turut hadir pada pertemuan tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs Kadarmanta Baskara Aji.

Adapun tujuan audiensi ini adalah perkenalan sekaligus *kulanuwun* Kajati DIY kepada Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan masyarakat DIY. Sumardi baru saja dilantik sebagai Kajati DIY menggantikan Masyhudi yang mendapat jabatan baru sebagai Inspektur V pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung Republik Indonesia di Jakarta. Sementara sebelumnya, Sumardi menjabat sebagai Wakajati Provinsi Sumatera Utara dengan masa kerja sekitar 2 tahun. Posisi Sumardi yang sebelumnya kemudian diisi oleh Jacob Hendrik Patipeliyohy SH MH yang sebelumnya menjabat sebagai Wakajati Provinsi Banten.

Pertemuan antara Gubernur DIY dan Kajati DIY dilakukan dengan tetap mengedepankan (memprioritaskan) protokol kesehatan. Pejabat yang datang selain diwajibkan memakai masker dan mencuci tangan juga dilakukan pengecekan suhu sebelum masuk ruangan. Selain itu juga menghindari berjabat tangan dan tetap menjaga jarak. Semua itu dilakukan sebagai bentuk komitmen dari Pemma DIY untuk mencegah penyebaran Covid-19. (Ria)-f

Mirota Kampus Bantu 200 Alat RDT



KR-Ismaeva

Bantuan Manna Kampus berupa alat RDT diterima Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hasturyo.

YOGYA (KR) - Manna Kampus (Mirota Kampus) memberikan bantuan berupa 200 alat Rapid Diagnostic Test (RDT) kepada BPBD DIY dan Pemkab Sleman. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian pelanggan Manna Kampus dan sebagai upaya bersama menanggulangi penyebaran virus Corona di wilayah Yogyakarta.

Menurut Humas Manna Kampus Andreas Probo, sejauh ini tim medis, pemerintah daerah, perusahaan dan masyarakat telah bahu-membahu mencegah penyebaran Covid-19 dengan selalu mensosialisasikan dan melaksanakan protokol kesehatan di wilayah masing-masing. Andreas menerangkan, bantuan ini sebagai wujud kepedulian pelanggan setia Manna Kampus terhadap perjuangan tim medis dan relawan yang saat ini tengah bekerja keras menangani Covid-19. "Tim Medis dan relawan telah menunjukkan dedikasinya dalam penanganan Covid-19. Mereka adalah pahlawan kemanusiaan yang harus selalu diberikan semangat dan diperhatikan kesehatannya," terang Andreas Probo kepada KR, Selasa (2/6).

Pada kesempatan yang lain juga diserahkan masing-masing 100 unit Disposable Hazmat Suit untuk Tim Medis RSUP dr Sardjito dan RSPAU dr S Hardjolutiko. Manna Kampus juga turut berperan aktif untuk mencegah penyebaran virus Corona melalui pelaksanaan Protokol Kesehatan di setiap toko. Seperti mewajibkan untuk cuci tangan sebelum belanja dan memakai masker, mengatur jumlah pengunjung di dalam toko. Hingga melakukan physical distancing di antrean di kassa, pengecekan suhu tubuh untuk karyawan dan pelanggan.

"Pelanggan tidak perlu khawatir karena saat ini antrean masuk ke toko tidak perlu menunggu lama. Bahkan pada jam tertentu tidak perlu antre, Manna Kampus membantu memberikan rasa aman dan nyaman pada pelanggan, tidak berdesakan, physical distancing saat antre di kassa," ungkap Andreas. Andreas menambahkan, berbagai kebijakan ini dilakukan supaya pelanggan merasakan suasana yang aman dan nyaman saat berbelanja di seluruh outlet Manna Kampus. (Aha)-f

Manfaatkan Destinasi Wisata untuk Dakwah

YOGYA (KR) - Persyarikatan Muhammadiyah memiliki tantangan baru berkiprah dalam hal dakwah di destinasi wisata. Hal tersebut yang segera ingin direalisasikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY setelah mendapatkan hibah berupa pondok wisata berupa Guest House di Pantai Indrayanti Gunungkidul.

"Penyerahan kepada Muhammadiyah tersebut merupakan tantangan baru bagaimana Muhammadiyah berkiprah dalam dakwah di destinasi wisata. Tantangan ini menarik sekaligus dibutuhkan keseriusan karena imej dan citra bahwa wisata pantai penuh kebebasan dan sulit dikendalikan, khususnya dalam bermuamalah," jelas Ketua PWM DIY H Gita Danu Pranata, Selasa (2/6).

Gita menambahkan, menjadikan destinasi wisata penuh kebaikan dan manfaat bagi umat butuh kebersamaan dan dukungan. Pelaku pariwisata, mulai kelompok sadar wisata hingga ormas keagamaan sebagaimana Muhammadiyah serta pemerintah harus saling memberi dukungan satu sama lain. "Banyak keinginan, seperti apakah mungkin diantara puluhan pantai tujuan wisata di Gunungkidul, ada satu atau dua yang memiliki kekhasan misalnya menerapkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Banyak dinamakan wisata pantai muslim friendly. Tidak sulit sebenarnya untuk mewujudkannya. Kami tegaskan bahwa hal tersebut bukanlah kegiatan untuk membeda-bedakan suku, agama atau ras," ungkap Gita.

Pasalnya lanjut Gita, Islam hadir selalu memberikan pencerahan dan bukan perpecahan. Karena itu kehidupan Islami di dalam sebuah destinasi wisata sangat mungkin diterjemahkan dalam teks, konteks dan praktik. "Wisata halal yang telah banyak diperbincangkan di banyak negara mayoritas nonmuslim menarik untuk diwujudkan, khususnya di wisata berbasis pantai di Gunungkidul. Adanya hibah, sebuah pondok wisata di Pantai Indrayanti dari keluarga Ibu Iin Muhdar menjadikan Muhammadiyah lebih tertantang untuk serius melakukan dakwah di objek wisata," jelasnya. (Feb)-f

BERBASIS DIGITAL, HINDARI 'KONGKALIKONG'

Yogya Mulai Buka Kembali Layanan PKB

YOGYA (KR) - Terhitung mulai Selasa (2/6) layanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Yogya kembali dibuka usai ditutup sejak 1 April 2020 lalu. Pengoperasian kembali uji *kir* kendaraan angkutan barang dan penumpang tersebut merupakan yang pertama kalinya di DIY.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan meski beroperasi kembali di tengah masa tanggap darurat penanganan Covid-19, namun pihaknya menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pendaftar yang masuk ke ruangan dibatasi serta setiap kendaraan disemprot disinfektan. "Pada hari biasa rata-rata ada 76 kendaraan, namun sekarang kami batasi 50 kendaraan per hari," jelasnya.

Selama proses pengujian mulai dari eksterior bodi, kelengkapan hingga emisi rata-rata tiap kendaraan membutuhkan waktu 10 menit. UPT PKB Kota Yogya kini juga tengah memodernisasi peralatan supaya durasi pengujian bisa semakin cepat tanpa mengurangi aspek kualitas. Dengan begitu potensi keramaian bisa semakin berkurang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela meninjau pengujian kendaraan menilai seluruh proses sudah memanfaatkan aplikasi digital. Hal itu pun mampu menghindarkan celah subjektivitas atau kongkalikong antara pengemudi dengan petugas. "Bukan hanya selama pengujian, hasilnya pun bisa dipantau oleh publik karena ada QR Code yang bisa dipindai. Seluruh angkutan di Yogya bisa dilihat apakah sudah lulus uji atau belum," urainya.

Terhadap kendaraan yang tidak lolos salah satu aspek pengujian, diberi waktu satu bulan masa perbaikan. Seperti halnya kendaraan tua keluaran tahun 1978 yang ditinjau Heroe Poerwadi, meski kondisi mesin dan kelengkapannya terawat namun tidak lolos uji emisi. Sehingga secara otomatis direkomendasi perbaikan



KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi meninjau hari pertama pengujian kendaraan usai ditutup sejak April.

dan harus mengulang pengujian pada bulan depan.

Heroe menambahkan, total ada 8.600 kendaraan wajib uji di Kota Yogya. Pengujian dilakukan setiap enam bulan sekali. Selama masa penutupan layanan PKB sejak 1 April, terdapat 500 kendaraan wajib uji yang tertunda. Dirinya pun mengimbau

agar kendaraan yang sudah terlambat tersebut segera melakukan pengujian tanpa dikenai denda. "Retribusinya mulai Rp 30.000 hingga Rp 50.000. Jika terlambat dikenai sanksi berupa denda sebesar dua persen dari tarif. Tapi yang terlambat pada dua bulan kemarin, dibebaskan dari denda," jelasnya. (Dhi)-f

PEKAN INI SASAR PASAR TRADISIONAL

'Rapid Test' Acak Petakan Sebaran Kasus

YOGYA (KR) - Usai menyelesaikan *rapid test* pengunjung Indogrosir, pekan ini Pemkot Yogya mulai menasar pedagang pasar tradisional. Pemeriksaan cepat yang akan dilakukan secara acak tersebut ditujukan untuk memetakan sebaran kasus Covid-19 di Kota Yogya.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan *rapid test* acak sebenarnya akan menasar tiga titik yakni pasar tradisional, kafe dan mall. "Yang pertama pasar dulu, sedangkan kafe dan mall waktunya belum kami tentukan.

Teknisnya tim dari Dinas Kesehatan yang akan mendatangi lokasi," jelasnya, Selasa (2/6).

Total ada 250 pedagang dari 33 pasar tradisional di Kota Yogya yang akan dites secara acak. Penentuan lokasi berikut pedagangnya dikerjakannya dengan pihak UGM. Tes cepat itu hanya akan dilakukan satu kali. Jika ada temuan reaktif, maka akan langsung dilakukan swab.

Kasus Covid-19 di Kota Yogya sepanjang dua pekan ini tergolong landai. Hasil pengujian dari klaster Indogrosir yang menunjukkan reaktif dari *rapid test*, mayoritas ternyata negatif setelah

dilakukan uji swab. Sebagian juga masih menunggu hasil swab bersamaan dengan klaster gereja dan perjalanan luar kota. "Total yang menunggu hasil swab ada 11 orang, semuanya pasien dalam pengawasan (PDP). Baik itu dari klaster gereja, Indogrosir maupun perjalanan dari luar kota," imbuh Heroe.

Dalam sepekan kemarin sebetulnya ada penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak dua orang. Namun, keduanya merupakan suami istri yang sudah dirawat sejak 13 Mei 2020 lalu usai melakukan perjalanan dari luar daerah. Penambahan

kasus positif di luar dari tiga klaster itu pun sejauh ini belum ditemukan.

Oleh karena itu, Heroe berharap kelak hasil *rapid test* di pasar tradisional juga memperoleh hasil yang negatif. Apalagi selama masa pandemi ini pasar tradisional menjadi salah satu pusat kerumunan masyarakat yang selalu terjadi setiap hari. "Makanya kita ingin melihat sejauh mana potensinya di pasar itu. Selama ini memang tidak ada kasus atau justru ada namun tersembunyi. Semoga tidak ada perkembangan baru di luar klaster yang sekarang kita tangani," paparnya. (Dhi)-f

DALAM PEKERJAAN KONSTRUKSI

Keselamatan Publik Harus Diperhatikan

YOGYA (KR) - Kecelakaan konstruksi tidak hanya berdampak pada kemalangan jiwa pekerja (individu) saja, melainkan juga bisa mengancam keselamatan publik, menimbulkan kerugian harta benda dan menyebabkan kerusakan lingkungan. "Keselamatan publik harus diperhatikan dalam pekerjaan konstruksi," terang Dosen Teknik Sipil, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) Dr Rossy Armyn Mahfudiyanto ST MT dalam webinar bertema 'Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi', beberapa waktu lalu.

Webinar diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik (FT) UCY, menghadirkan pembicara lain, Engineer dari PT Multi Phi Beta-Banten Ir Abdul Muntholib MT dipan-

du moderator Dosen Teknik Sipil UCY Muhammad Arifin ST Meng. Turut mengikuti webinar antara lain Wakil Rektor I UCY Paryanto Rohma SAG MPol dan Dekan FT UCY Heri Kristiyanto ST MT.

Dijelaskan Rossy, penyebab utama kecelakaan konstruksi antara lain buruknya penerapan kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3). Selain itu kelembagaan yang tidak terintegrasi serta budaya keselamatan yang buruk.

"Dengan intervensi sistem kebijakan yang efektif akan membentuk sistem kelembagaan yang kuat sehingga terbentuk budaya keselamatan pada perusahaan dan dapat meningkatkan tingkat kematangan dan kinerja keselamatan konstruksi," ujarnya. (Dev)-f

truksi," imbuhnya.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan konstruksi, menurut Rossy, diperlukan inovasi kebijakan keselamatan di industri konstruksi. Ini sangat signifikan meningkatkan kematangan budaya keselamatan. Di samping itu, pembaharuan tata kelembagaan keselamatan konstruksi berimplikasi besar terhadap perubahan budaya keselamatan. Kemudian melakukan evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan audit investigasi secara terpadu dalam pengelolaan penerapan sistem keselamatan yang efektif dan efisien. "Semakin mutakhir kebijakan dan kelembagaan akan menguatkan budaya keselamatan dan meningkatkan kinerja keselamatan konstruksi," ujarnya. (Dev)-f

Disperindag Siapkan Pembatas Semi Permanen

YOGYA (KR) - Keramaian di pasar tradisional masih terjadi meski tidak seperti kondisi sebelum pandemi Covid-19. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya pun tengah menyiapkan pembatas semi permanen guna mempertahankan *physical distancing*.

Kepala Disperindag Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menyebut pembatas untuk memberi jarak antara pedagang dengan pembeli masih bersifat darurat. "Seperti di Pasar Beringharjo Timur, pembatas berupa tali rafia. Tapi itu masih sementara, akan kami siapkan yang lebih baik," jelasnya, Selasa (2/6).

Kendati hanya dibatasi oleh tali rafia, namun di beberapa titik tetap diberikan imbauan untuk menjaga jarak. Sehingga pembeli dan pedagang bisa saling memahami dan tidak berdesak-desakan. Lurah pasar juga diminta rutin memantau kondisi pengunjung serta berkolaborasi dengan paguyuban untuk menyempatkan disinfektan secara berkala setiap hari. Yunianto menambahkan,

pembatas semi permanen yang disiapkannya salah satunya menggunakan bahan berupa galvanum. Namun jika ada bahan lain yang lebih efisien juga bisa diterapkan. "Intinya pembatas itu hanya sebagai peringatan saja dan tidak mengganggu kenyamanan belanja di pasar. Kami justru mengimbau masyarakat untuk berbelanja kebutuhan di pasar tradisional secara daring. Baik melalui aplikasi Gojek maupun nomor Whatsapp yang sudah kami sebar," paparnya. (Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	02/ Jun / 20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.750
EURO	15.900	16.250
AUD	9.700	9.950
GBP	17.850	18.350
CHF	14.850	15.250
SGD	10.150	10.500
JPY	132,50	138,50
MYR	2.900	3.350
SAR	3.450	3.900
YUAN	1.900	2.200

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing



KR-Surya Adi Lesmana

ALUN-ALUN UTARA RAMAI: Warga menikmati suasana sore hari di Alun-alun Utara Yogya, Selasa (2/6). Kawasan ini sejak seminggu terakhir telah mulai ramai yang nongkrong maupun olahraga. Warga diimbau tetap harus mematuhi protokol kesehatan di antaranya dengan tetap menggunakan masker serta jaga jarak aman untuk menghindari penularan Covid-19.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Sorowajan Baru No 1, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telepon/Faksimile (0274) 484367; Pos-el: bpaudidikmasdiy@kemdikbud.go.id
Laman: http://paudidikmasdiy@kemdikbud.go.id

PENGUMUMAN LELANG
Nomor : 411/C7.16/LK/2020

Kantor Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD Dikmas) Daerah Istimewa Yogyakarta, akan melelang Barang Milik Negara (BMN) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, berupa :

No.	Uraian Barang	Harga Limit	Uang Jaminan	Keterangan
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen (Gedung Perpustakaan)	81.428.000	24.428.400	1 (satu) paket
2	Bangunan Gedung Terbuka Semi Permanen (Tempat Parkir)	14.712.000	4.413.600	1 (satu) paket

Yang akan dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : Kamis , 25 Juni 2020
Batas Akhir Penawaran : 11.00 waktu server e-Auction
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id
Tempat : Kantor BP PAUD dan Dikmas D.I Yogyakarta
Jl. Sorowajan Baru No 1
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

Calon Pembeli dapat melihat objek yang dilelang pada hari Kamis s.d Rabu tanggal 18 s.d.24 Juni 2020 pukul 08.00 – 12.00 wib di lokasi: Jalan Sorowajan Baru No. 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, dengan terlebih dahulu menghubungi Joko Sutrisno, A.Md.HP. 082137730630 dan Sardjijo HP 081215547048.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Yogyakarta, 3 Juni 2020
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Drs. F. Sumardi, M.Pd.
NIP. 193091993031001